

DAMPAK KEBERADAAN TPA BERAHAN KULON TERHADAP KUALITAS AIR DI LINGKUNGAN SEKITARNYA

SAFIRA FATMA MAULIDDINNA-25000117130163
2024-SKRISPI

Sampah merupakan masalah publik dan menjadi isu penting dalam masalah kesehatan lingkungan perkotaan. Laju pertumbuhan penduduk berkorelasi dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Naiknya laju pertumbuhan penduduk akan meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan. Rendahnya persentase pengurangan sampah di Kabupaten Demak menyebabkan banyaknya sampah yang menumpuk di tempat pemrosesan akhir. Sejak resmi beroperasi pada tahun 2021, TPA Berahan Kulon masih menggunakan sistem *open dumping* untuk mengolah sampah. Pengelolaan sampah menggunakan sistem *open dumping* menyebabkan banyak dampak negatif khususnya bagi lingkungan dan warga yang tinggal di dekat TPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas air yang ada di lingkungan sekitar TPA Berahan Kulon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu semua sumber air yang terletak di lingkungan sekitar TPA Berahan Kulon. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis hasil uji laboratorium dan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter suhu pada sampel air berkisar antara 26°C - 29°C, parameter kekeruhan berkisar antara 4,8 - 10 NTU, parameter pH berkisar antara 6,30 - 7,31, dan parameter kesadahan berkisar antara <20 - >500 mg/l. Dapat disimpulkan bahwa beberapa sumber air di lingkungan sekitar TPA Berahan Kulon yang melebihi baku mutu perlu tindakan lebih lanjut.

Kata Kunci : tempat pemrosesan akhir, dampak TPA, kualitas air